

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan media untuk penyampaian pesan musikal dari komposer terhadap *audiens*. Sebagai bentuk usaha dalam penyampaian pesan musikal tersebut maka diperlukan unsur-unsur lain yang dapat menjadi jembatan tersampainya pesan musikal tersebut diantaranya adalah alat musik dan penyaji musik. Setiap komposer biasanya memiliki alasan-alasan tertentu terkait pemilihan *instrument* dalam karyanya agar pesan yang ingin disampaikan dapat terwujud. Peran penyaji musik juga penting dalam proses penyampaian pesan musikal dalam karya melalui usahanya menginterpretasikan karya yang dimainkan. Melalui kedua unsur tersebut fungsi musik atau karya yang berbicara tentang kehidupan sehari-hari, kondisi zaman pada saat musik tertentu diciptakan, dinyanyikan, dan dimainkan, dapat diterima oleh *audiens* atau masyarakat. Interpretasi itu sendiri adalah proses untuk memperlihatkan makna atau nilai dari suatu objek, kegiatan, atau tingkah laku (Sal Murgiyanto. 2017: 36).

Kondisi zaman dapat membedakan bagaimana musik dimainkan. Hal ini terlihat dari karakteristik karya musik yang berbeda pada berbagai zaman. Selain zaman, penyaji juga memperhatikan karakteristik dari komposer dalam karya yang penyaji mainkan. Perbedaan komposer tentu menghadirkan perbedaan Interpretasi. Tahap selanjutnya adalah melihat karya secara tekstual (*score* musik). Simbol musik yang tersaji pada *partitur* penyaji interpretasikan sehingga terwujud pertunjukan yang baik.

Adapun repertoar yang penyaji tampilkan adalah *Elogio de la danza* sebagai karya pertama yang penyaji bawakan. *Elogio de la danza* merupakan sebuah karya dari gitaris sekaligus komposer yang berasal dari Kuba yaitu Leo Brouwer. *Elogio de la danza* merupakan karya solo gitar yang lahir dizaman Modern, dan terdiri dari dua bagian. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada tingkat kesulitan dalam menguji teknik penyaji dalam karya ini. *Elogio de la danza* sendiri dimainkan dengan tempo yang berubah-ubah dan beberapa teknik yang dituntut dalam repertoar ini seperti, *rasgueado* (menggenjreng gitar), *apoyando* (teknik memetik gitar dan jari menyentuh senar lain), *tirando* (teknik memetik gitar tanpa menyentuh senar lain), dan *golpe* (Teknik memukul gitar).

Repertoar kedua ialah repertoar yang berasal dari lagu melayu berjudul Nurlela yang dipopulerkan oleh Bing Slamet pada tahun 1956. Ketertarikan penyaji

pada repertoar ini terletak pada *aransemen* dilakukan pada karya Nurlela ini, dimana *arrenger* mengubah dari lagu melayu menjadi *style bossa nova*.

Repertoar ketiga yang penyaji sajikan adalah *It's a beautiful day* karya dari Tohpati salah satu gitaris sekaligus komposer yang lahir di Jakarta, Indonesia 22 Mei 1971. Karya yang bergenre *instrumental* solo gitar ini merupakan karya solo ke 4 dari album *Song for you* (2013). Lagu dengan style *pop* ini akan ditampilkan penyaji dalam format *ensambel* dengan iringan string diantaranya *violin 1*, *violin 2*, *viola*, dan *cello*. Ketertarikan penyaji pada repertoar ini terletak pada *aransemen* terhadap bahan, dimana bahan yang sebelumnya berformat solo gitar lalu *diaransemen* oleh *Moonlight Project* menjadi *ensambel* dengan iringan *string* dan solis gitar.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam pertunjukan ini adalah bagaimana penyaji menginterpretasi dan mengekspresikan repertoar melalui permainan instrumen gitar baik dari aspek zaman, komposer, dan *genre* yang berbeda, sehingga terwujud pertunjukan yang penyaji inginkan.

C. Tujuan Pertunjukan

Adapun tujuan dari pertunjukan yang disajikan adalah untuk mengekspresikan dan menyampaikan interpretasi dari repertoar yang penyaji tampilkan dengan zaman, komposer, dan *genre* musik masing-masing dalam sebuah pertunjukan solo gitar.

D. Manfaat Pertunjukan

Pertunjukan ini bermanfaat terutama untuk penyaji dimana penyaji bisa mengembangkan teknik-teknik bermain gitar klasik yang telah dipelajari. Selain itu pertunjukan ini juga menjadi bahan komparasi atas berbagai pertunjukan musik khususnya dalam membawakan repertoar dengan berbagai perbedaan zaman, genre dan karakter.

E. Tinjauan Pertunjukan,

Herri Arwandi (2012) “Pergelaran Solo Gitar Klasik Canticum, Elogio de la Danza, dan Waltz in A Minor”. Pada pertunjukan ini penyaji melakukan perbandingan khusus dikarya *Elogio de la danza* dimana Herri Arwandi memainkan repertoar ini dengan posisi jari yang sesuai partitur, sedangkan penyaji merubah beberapa bagian posisi jari dalam memainkan repertoar

Elogio De La Danza, dikarenakan penyaji menemukan beberapa kesulitan sehingga penyaji merubah posisi pada partitur.

Jovi Alfa Faroghi (2023) “Pertunjukan Solis Saxophone Dengan Repertoar Donna Lee, Nurlela, dan My Cherie Amour”. Pada pertunjukan Nurlela Jovi Alfa Faroghi memainkan dengan *aransemen* genre jazz dengan format *combo band* dan *brass*, dengan instrumen *saxophone* sebagai solis. Sedangkan penyaji membawakan repertoar nurlela dengan *aransemen bossa*, dengan instrumen gitar sebagai solis dan pengiring diantaranya *vibraphone*, *contrabass*, dan *drum set*.

Supriando (2012) “Pertunjukan Musik Grande Ouverture, Asturias, dan Karak Lilisan dalam Solo Gitar”. Pada skripsi ini penyaji melakukan perbandingan khusus di sistematika penulisan sebagai acuan bagi penyaji dalam penyempurnaan tulisan.

Anggra Dinata (2017) “Repertoar Canticum, Concerto de Aranjuez, Zapin ya Salam, Asturias dalam Pertunjukan Solo Gitar”. Pada pertunjukan ini penyaji melakukan perbandingan khusus dikarya modern *Canticum* dimana penyaji memfokuskan diri untuk menyampaikan karya *Elogio de la Danza* dengan interpretasi yang dipertunjukan oleh penyaji Anggra, sebagai perbandingan untuk karya *modern*.

F. Landasan Teori

Mewujudkan sebuah karya yang baik dalam pertunjukan dengan mengedepankan ruang interpretatif terhadap karya akan mewujudkan apa yang menjadi makna *defenitif* dari sebuah seni pertunjukan. Interpretasi adalah menafsirkan hal-hal yang terdapat dibalik sebuah karya atau teks, dan menafsirkan makna, pesan, atau nilai yang dikandungnya. Penafsiran merupakan salah satu cara untuk menjernihkan pesan, makna, dan nilai yang dikandung dalam sebuah karya atau teks, dengan cara mengungkapkan setiap detail proses interpretasi dengan bahasa yang tepat (Nooryan Bahari, 2008: 12).

Pengertian interpretasi dalam musik ialah sebuah komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau strukturlagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan (Jamalus 1991:1). Permainan musik yang baik terjadi ketika *player* tergerak oleh musik yang dimainkan. Penjelasan pernyataan itu, penyaji tidak lagi dibebani oleh penguasaan tekhnik yang dibawakan, tetapi telah luas untuk dapat menyampaikan bahasa kepada para *audiens* tentang esensi komposisi yang disajikan, dan dapat terbentuk beberapa pola bagi penyaji berupa ekspresi yang mendalam.

Leo Brouwer “*20 Estudios Sencillos*”. Melalui beberapa *etude* dari Leo Brouwer, penjarian penyaji menjadi lebih rapi dan teratur sehingga mudah untuk mengatasi kesulitan, khususnya teknik-teknik yang menyulitkan penyaji pada karya *Elogio de la danza*.

Mauro Giuliani “*120 Right Hand Studies*”. Melalui beberapa *arpeggio* dari Mauro Giuliani memudahkan penyaji dalam membawakan repertoar *It's a Beautiful Day*, terutama untuk melatih tangan kanan.

